

BAB III

METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang diterapkan pada asuhan komprehensif ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir adalah metode penilaian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Case study ini merupakan rangkaian asuhan kebidanan bagi Ny. Y umur 25 tahun multipara UK 37+6 minggu di PMB Umu Hani Kasihan Bantul yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan ini terdiri dari empat bidang yang meliputi: asuhan selama kehamilan, persalinan, asuhan nifas serta asuhan bayi baru lahir. Definisi operasional dari setiap asuhan meliputi:

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 37+6 minggu.
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I-observasi kala IV.
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF 4).
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai kunjungan ke 3 (KN 3).

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif mulai dilakukan pada 23 Maret 2023 sampai 8 Mei 2023 di PMB Umu Hani Kasihan Bantul.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Asuhan kebidanan komprehensif diberikan pada Ny. Y G2P1A0 sejak kehamilan Trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di PMB Umu Hani Kasihan Bantul.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pengamatan dan pemeriksaan fisik : *sphygmomanometer*, *thermometer*, *stetoskop doppler*, *jam tangan*, *handscoon* dan *timbangan*.
- b. Alat dan bahan yang digunakan dalam wawancara : *format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir serta pedoman wawancara*.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : *status pasien dan buku KIA*.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dilakukan sebagai cara pengumpulan data subyektif ibu hamil yang meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat obstetric, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Wawancara yang telah dilakukan pada Ny. Y yaitu dengan menanyakan identitas, riwayat kehamilan lalu dan sekarang, riwayat penyakit klien dan keluarga, aktivitas, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, data psikososial, dan lingkungan sekitar dengan menggunakan alat tulis dan buku.

b. Observasi

Observasi pada Ny. Y dilakukan dengan melihat kondisi masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir, yang meliputi keadaan umum, pemeriksaan fisik, keadaan psikologis ibu serta pemeriksaan keadaan umum dan pemeriksaan fisik bayi. Dengan hasil observasi dalam kondisi normal.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik pada Ny. Y dilakukan mulai dari kepala hingga kaki untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Jenis pemeriksaan fisik yang diberikan yaitu :

- 1) Inspeksi : pemeriksaan dengan melihat atau mengamati.
- 2) Palpasi : pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan indra peraba.
- 3) Perkusi : pemeriksaan dilakukan dengan mengetuk bagian tertentu.
- 4) Auskultasi : pemeriksaan yang dilakukan dengan indra pendengaran.

d. Pemeriksaan penunjang

Tes penunjang merupakan tes medis tertentu yang dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih rinci berdasarkan indikasi medis tertentu. Pemeriksaan tersebut meliputi cek laboratorium (darah dan urin) serta USG (Rukiyah dan Yuliati, 2014). Pemeriksaan penunjang yang diperlukan Ny. Y yaitu cek Hb.

e. Studi dokumentasi

Adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar ataupun tulisan (Sugiyono, 2013). Pada studi kasus ini, dokumentasi penelitian berupa foto kegiatan yang berlangsung selama kunjungan. *screenshot chat*, catatan medik, dan buku KIA.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik penelitian teoretis, referensi dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma, yang terbentuk dalam situasi sosial yang dipelajari (Sugiyono, 2013). Tinjauan literature untuk memperkuat asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

1. Tahap persiapan

Bagian ini menjelaskan apa saja yang dilakukan mulai dari penyusunan laporan, penilaian hingga penyelesaian validasi LTA. Sebelum memulai asuhan, peneliti melakukan persiapan, antara lain :

- a. Melakukan observasi dan pengambilan kasus LTA di lapangan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III pada 23 Maret sampai 8 Mei 2023.
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) sebagai pengantar pencarian pasien dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Umu Hani Kasihan Bantul.
- c. Mengajukan surat ijin penelitian pada 12 Mei 2023 untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus *ethical clarence* pada 27 Juni 2023.
- d. Melakukan pengkajian pada Ny.Y tanggal 23 Maret 2023 di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Ny.Y umur 25 tahun G2P1A0 uk 37+6 minggu di PMB Umu Hani Kasihan Bantul.
- e. Meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam studi kasus dengan menandatangani formulir *informed consent* pada 23 Maret 2023.
- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
- h. Melakukan konfirmasi pasien LTA

2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini membahas hal yang berkaitan dengan pelaksanaan hingga analisis data asuhan kebidanan dimulai dari prosedur pelaksanaan sampai memberikan asuhan. Pada tahapan ini, antara lain :

- a. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 37+6 minggu, pada 23 Maret 2023.

- 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di PMB Umu Hani dengan APN pada 06 April 2023.
- 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum
 - a) KF 1 dilakukan hari ke-1 nifas pada 07 April 2023 jam 08.00 WIB.
 - b) KF 2 dilakukan hari ke-7 nifas pada 13 April 2023 pukul 20.00 WIB.
 - c) KF 3 dilakukan hari ke-11 nifas pada 17 April 2023 jam 10.00 WIB.
 - d) KF 4 dilakukan hari ke-32 pada 08 Mei 2023 pukul 11.00 WIB.
- 4) Asuhan BBL dimulai sejak bayi baru lahir hingga usia 28 hari atau sampai KN 3
 - a) KN 1 dilakukan hari ke-1 pada 07 April 2023 jam 07.00 WIB.
 - b) KN 2 dilakukan pada hari ke-7 pada 13 April 2023 jam 20.00 WIB.
 - c) KN 3 dimulai pada hari ke-11 pada 17 April 2023 jam 10.00 WIB.

3. Tahap Penyelesaian

Meliputi penyusunan laporan LTA mulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran, serta persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan yang meliputi subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan, atau biasa disebut dengan SOAP Note mengacu pada Kepmenkes RI nomor 938/Menkes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan.

1. Data Subyektif (S)

Data ini berkaitan dengan masalah yang berasal dari sudut pandang klien. Ekspresi klien mengenai kekhawatiran serta keluhan-keluhannya yang

nanti akan dicatat sebagai kutipan langsung atau sebuah ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis.

2. Data Obyektif (O)

Data ini merupakan pendokumentasian yang jujur dari hasil observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium klien, dan catatan medik.

3. Analisa (A)

Berisi hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subyektif dan data obyektif yang telah dikumpulkan dan didapatkan.

4. Penatalaksanaan (P)

Mencatat seluruh perencanaan serta penatalaksanaan yang telah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi, dan rujukan.